

ABSTRAK

GHEFIRA NUR FATIMAH., 17823170

Representasi Perlawanan Mahasiswa pada Masa Orde Baru dalam Novel “Laut Bercerita”

Kata Kunci: Novel Laut Bercerita, Orde Baru, Perlawanan Mahasiswa, Representasi, Semiotika Ferdinand de Saussure.

(xi+76+lampiran)

Penelitian ini berjudul Representasi Perlawanan Mahasiswa Pada Masa Orde Baru Dalam Novel “Laut Bercerita”. Novel terbitan 2017 ini telah meraih S.E.A Write Award pada tahun 2020 dan masuk ke dalam kategori “*Best Seller Book*”. Novel ini juga mebdapatkan penghargaan IKAPI Awards di tahun 2022 dan menjadi *Book of The Year*. Novel karya Leila S. Chudori ini mengangkat tentang perlawanan mahasiswa di era reformasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi perlawanan mahasiswa dalam novel “Laut Bercerita”. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Gerakan-Gerakan Mahasiswa dan mengkaji lebih dalam bagaimana penanda dan petanda dalam novel ini. Teori semiotika yang digunakan untuk menganalisis perlawanan mahasiswa dalam novel “Laut Bercerita” dan relevan adalah teori Ferdinand De Saussure. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti juga melakukan analisis pada novel “Laut Bercerita” . Setelah analisis, peneliti juga melakukan wawancara. Hasil dari penelitian ini yaitu Perlawanan Mahasiswa yang digambarkan dalam novel ini adalah (1) Organisasi Winatra dan Wirasena, (2) Diskusi Mahasiswa, (3) Rumah Lindung untuk para Aktivis dan Mahasiswa, (4) Aksi untuk petani Ngawi, (5) Aksi mengawal buruh pabrik unjuk rasa kenaikan upah, (6) Aksi untuk Blangguan, (7) Mendirikan Komisi Orang Hilang, (8) Aksi Payung Hitam. Tujuan dari aksi Gerakan Mahasiswa adalah untuk membela masyarakat yang tidak terpenuhi hak-haknya oleh pemerintah.

Daftar Pustaka (2006 – 2023)